

PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TELAH LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 1999-2006

ABSTRAK

Suatu individu ataupun organisasi harus memastikan investasi yang akan dilakukan adalah tepat sebelum memutuskan untuk melakukan investasi saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai alternatif cara penilaian saham untuk mengetahui apakah saham yang akan dipilih benar-benar merupakan saham yang akan mendatangkan pengembalian positif di waktu yang akan datang. Salah satu alternatif penilaian investasi adalah dengan menganalisis secara eksternal dan internal. Analisis secara internal dapat dilakukan dengan menganalisis secara fundamental atau berdasarkan kinerja atau performa perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui mengenai kinerja suatu perusahaan adalah dengan menganalisis rasio fundamentalnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada rasio-rasio fundamental sebagai indikator performa perusahaan terhadap harga saham.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah tujuh belas perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang telah tercatat/*listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 1999-2006. Penelitian dilakukan dengan metode *survey* terhadap data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham pada periode 1999-2006 dari masing-masing perusahaan dengan menggunakan model regresi linier berganda data *pooling*. Rasio fundamental yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt Equity Ratio* (DER), rasio profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan rasio nilai pasar yang diwakili oleh *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (*closing price*). Secara parsial hanya *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) saja yang berpengaruh positif terhadap harga saham (*closing price*). Namun yang paling dominan mempengaruhi harga saham (*closing price*) adalah *Earning per Share* (EPS) dan besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 65,66%. Sedangkan variabel lainnya seperti *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (*closing price*).

Kata kunci: Rasio Fundamental, *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan Harga Saham (*Closing Price*).

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1. Investasi	9
2.1.1. Pengertian Investasi	9
2.1.2. Investasi Dalam Keuangan	10
2.1.3. Investasi dan Jenisnya	11
2.1.4. Fungsi Investasi	12
2.2. Pasar Modal	12
2.2.1. Pengertian Pasar Modal	15
2.2.2. Investasi di Pasar Modal	16
2.2.3. Proses Investasi di Pasar Modal	18
2.2.4. Bentuk Investasi Finansial di Pasar Modal	19
2.3. Bursa Saham (<i>The Stock Exchange</i>)	21
2.3.1. Jenis-jenis Saham	22
2.3.1.1. Saham Biasa (<i>Common Stock</i>)	23

2.3.1.1.1. Penilaian Saham Biasa	26
2.3.1.2. Saham Preferen (<i>Preferred Stock</i>)	27
2.3.1.3. Opsi Saham Eksekutif (<i>Executive Stock Option</i>)	28
2.3.1.4. Saham Bonus (<i>Performance Share</i>)	29
2.3.2. Sertifikat Saham	29
2.3.3. Proses atau Tahapan yang Harus Dilalui Perusahaan dalam Menerbitkan Saham	31
2.3.4. Keuntungan Investasi Saham	32
2.4. Laporan Keuangan	35
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>)	36
2.4.2. Jenis-jenis Laporan Keuangan	37
2.4.3. Akun-akun yang Terdapat dalam Laporan Keuangan	45
2.4.4. Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan	49
2.4.4.1. Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>)	50
2.4.4.2. Rasio Pengelolaan Aktiva atau Manajemen Aktiva (<i>Asset Management Ratio</i>)	52
2.4.4.3. Rasio Pengelolaan Utang atau Manajemen Utang (<i>Solvability Ratio</i>)	54
2.4.4.4. Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>)	57
2.4.4.5. Rasio Nilai Pasar (<i>Market Value Ratio</i>)	59
2.5. Penelitian Sebelumnya	60
2.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	68
2.7. Kerangka Pemikiran	68
2.8. Hipotesis	70
BAB III. METODE PENELITIAN	75
3.1. Metode Yang Digunakan	75
3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	75
3.3. Jenis dan Sumber Data	77
3.4. Metode Pengumpulan Data	78

3.5. Metode Analisis Data	86
3.6. Uji Asumsi Klasik Model	87
3.7. Pengujian Hipotesis	88
3.8. Analisis Koefisien Determinasi Parsial dan Koefisien Determinasi Berganda	91
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
4.1. Deskripsi Statistik	93
4.2. Uji Asumsi Klasik	93
4.2.1. Uji Multikolinearitas	94
4.2.2. Uji Autokorelasi	95
4.2.3. Uji Heterokedastisitas	96
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	97
4.3.1. Perhitungan Koefisien Regresi	98
4.3.2. Pengujian Hipotesis Penelitian	100
4.3.2.1. Uji Overall (Uji Keseluruhan)	100
4.3.2.2. Uji Individu (Uji t)	101
4.3.3. Besarnya Pengaruh Antara Variabel Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham	103
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	106
4.4.1. Pengaruh Variabel Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Industri Makanan dan Minuman	106
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran	110
5.2.1. Bagi Emiten	110
5.2.2. Bagi Investor	110
5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	76
Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	78
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian	81
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik	93
Tabel 4.2 Uji Multikolienaritas	94
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	95
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	96
Tabel 4.5 Koefisien Regresi	99
Tabel 4.6 Nilai F Hitung	101
Tabel 4.7 Uji Individu Koefisien Regresi	103
Tabel 4.8 Nilai Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	104
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Parsial	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Rekening Modal Sendiri PT Semen Gresik	25
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran	70